

Desa Pesawaran Indah Goes Paperless: Pendampingan Penerapan Digital Marketing dan Digital Filing

Chandra Faisal Yusuf¹⁾, Gracella Hasiana²⁾, Regita Ramadhania³⁾, Made Ardi Yane⁴⁾, Trufi Murdiani⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
trufimurdiani@darmajaya.ac.id

Abstract

One of the tips for using technology to advance village communities is the application of paperless through digital marketing and digital filing. In Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Way Ratai, Pesawaran Regency as the targeted location for IIB Darmajaya Community Service Practice Program or PKPM, the implementation of paperless office is needed assistance. Considering that this village has tourism potential and is very prospective for small businesses, it is still constrained by human resources capabilities in digital marketing and filing. Departing from this, Group 16 PKPM provided digital marketing and digital filling assistance to facilitate the activities of the people of Desa Pesawaran Indah. The PKPM method used is training and mentoring. The training activities carried out were creating social media accounts, marketplaces, Simonik, Google Drive accounts and QR codes. In addition to the training, it is continued with post-training assistance so that the benefits of this science and technology transfer are felt by the village community because it is easy to access digital documents.

Keywords: document, digitalization, training.

Abstrak

Salah satu kiat pemanfaatan teknologi untuk memajukan masyarakat desa adalah penerapan *paperless* melalui *digital marketing* dan *digital filing*. Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran sebagai lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya menjadi sasaran pelaksanaan pendampingan penerapan *paperless office* ini. Mengingat desa yang memiliki potensi wisata dan usaha kecil yang sangat propektif ini masih terkendala dengan kemampuan SDM akan *digital marketing* dan *filing*. Berangkat dari hal ini, maka Kelompok 16 PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan pendampingan *digital marketing* dan *digital filling* dalam memudahkan aktivitas masyarakat Desa Pesawaran Indah. Metode PKPM yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Aktivitas pelatihan yang dilakukan adalah pembuatan akun media sosial, *marketplace*, Simonik, akun *Google Drive* dan *QR code*. Selain pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan pasca-pelatihan sehingga manfaat dari transfer ipteks ini dirasakan masyarakat desa karena mudah mengakses dokumen digital.

Katakunci: dokumen, digitalisasi, pelatihan.

1. Pendahuluan

Kekayaan potensi alam berupa keindahan yang dapat menjadi cikal-bakal tujuan wisata merupakan salah satu dari sekian banyak keunggulan Desa Pesawaran Indah yang terletak di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Selain keindahan alam, terdapat pula UMKM yang produktif di desa ini. Dengan kondisi ini, dukungan promosi bagi desa ini perlu dilakukan, namun selama ini masih belum seutuhnya terealisasi dikarenakan promosi terhadap potensi desa masih dilakukan secara konvensional. Bukan hanya terkait promosi, administrasi pemerintahan desa selama ini juga belum tersentuh teknologi digital. Berangkat dari fenomena tersebut, Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui tim dari kelompok 16 merealisasikan tranformasi digital di desa ini. Hal ini guna menjawab tantangan agar pemerintah desa beserta elemen pendukungnya baik UMKM maupun lokasi-lokasi wisatanya mampu menerapkan administrasi yang bersifat *paperless*.

Implementasi praktik baik berupa *paperless* di desa ini oleh mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menstimulasi kemajuan masyarakatnya. Dimana, realisasi dari program *paperless* ini adalah mentransfer ipteks dengan pendampingan penerapan *digital marketing* dan *digital filing*.

Kemajuan teknologi khususnya teknologi digital telah mendorong semua pihak termasuk di tingkat desa untuk melakukan kegiatan dengan *tools* digital membantu mempercepat aktivitasnya. Transformasi teknologi informasi (TI) dan komunikasi ini juga mengubah cara orang melakukan bisnis (Nur, N. dan Wijayanti, L. L., 2021). Dimana era digital mampu menjadi poin krusial untuk seluruh aktivitas manusia yang dapat mendukung aktivitas usaha. Para pelaku usaha mikro yang terhalang dengan kendala dengan minimnya pengetahuan *digital marketing* dan *digital filing* mengharuskan masyarakat untuk melek terhadap teknologi sehingga menuntut para pelaku usaha mikro dalam mengikuti kegiatan pelatihan untuk dapat memanfaatkan teknologi internet, terutama pada proses melakukan pemasaran produk umkm melalui media sosial, atau sering disebut dengan istilah digital marketing.

Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial (Murdiani, T., 2021). Digital marketing memudahkan para pelaku usaha atau pebisnis dalam memantau serta menyediakan kebutuhan dan keinginan calon konsumen. Minimnya pengetahuan tentang penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran yang dialami oleh masyarakat Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Way Ratai, mengakibatkan perlu adanya kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan media sosial terutama pada penggunaan digital marketing.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung, masyarakat di Desa Pesawaran Indah belum memanfaatkan media sosial dan e-commerce sebagai fasilitas jual beli paling mudah untuk saat ini. Sebagian besar masyarakat sudah beralih ke dunia digital, khususnya untuk kegiatan promosi produknya. Namun, belum sepenuhnya memahami media sosial yang sedang marak digunakan oleh pengguna internet. Waktu pengelolaan akun yang terbatas menjadi alasan paling banyak minimnya penerapan digital marketing khususnya dengan media sosial marketing bagi masakat Desa Pesawaran Indah. Hal ini membuat perlu adanya kegiatan sosialisasi serta pendampingan dalam pemanfaatan media sosial untuk digital marketing. Tujuannya agar membantu masyarakat Desa Pesawaran Indah menguasai digital marketing. Termasuk, bagi UMKM agar dapat memperluas pasar dengan menggunakan memasarkan secara online melalui Instragam, Shopee dan Simonik.

Selain itu, sistem pengarsipan (*filing*) surat-surat dan dokumen lainnya yang dikelola pemerintah desa juga yang selama ini masih manual juga perlu ditransformasikan dengan penerapan *digital filing*. Hal ini selain menghemat biaya karena semua menjadi serba *paperless*, juga *mempercepat proses pengarsipan serta memudahkan dalam mengakses dan pencarian berkas-berkas yang ada*. Karena dengan *digital filing* maka berkas dokumen berupa borang maupun dokumen foto dan surat berharga seperti akta dan bukti kontrak atau perjanjian juga disusun menurut kategori jenis, waktu dan peruntukannya.

Proses administrasi secara *paperless* dengan digital filing ini sangat penting diterapkan di berbagai kantor termasuk kantor pemerintah desa mengingat segala hal mini sudah dapat secara komputerisasi. Sistem digital filing atau persuratan digital yang teramsuk salah satu bentuk penerapan *Paperless Office* dilakukan di desa ini untuk mengubah paradigma pemerintah desa serta membantu masyarakat Desa Pesawaran Indah saat ingin mengaksesnya.

1.1. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi pemerintah desa menata berkas dan dokumen penting adalah:

1. Keterbatasan SDM yang paham akan digital filing.
2. Belum adanya storage penyimpanan data
3. Minimnya pengetahuan tentang pengelolaa data digital.

Sedangkan masalah yang dihadapi UMKM desa terkait pelaksanaan digital marketing adalah:

1. Keterbatasan pemahaman tentang bagaimana memasarkan produk di platform digital seperti media sosial, marketplace dan website yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia yang ada.
4. Kurangnya waktu untuk mengelola akun media sosial.

1.2 Tujuan Kegiatan PKPM

Tujuan program PKPM ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pentingnya promosi dalam teknologi digital dengan mengguankan digital marketing sebagai strategi pemasaran digital di Desa Pesawaran Indah.
2. Memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Pesawaran Indah tentang pentingnya penerapan *Paperless Office* guna memudahkan pengarsipan surat dan dokumen berharga di Kantor Desa Pesawaran Indah.

1.3 Manfaat Kegiatan PKPM

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Para pelaku usaha akan memahami pentingnya pemasaran digital dengan kemampuan promosi berbasis online melalui situs Intragam, Shopee dan Aplikasi Simonik.
2. Para pelaku usaha dapat menerapkan pengetahuan ini dalam penyusunan informasi dalam menunjang kegiatan usahanya.
3. Membantu para pelaku dalam meningkatkan penjualan produk mereka melalui pemasaran digital dan membantu mitra dalam memudahkan pengarsipan administrasi.
4. Membantu aparat desa menyusun arsip dengan metode digital filing.
5. Membantu masyarakat dalam mengakses dokumen secara digital atau file pdf.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKPM adalah melalui pendekatan partisipatif dan pelibatan masyarakat dengan interaksi dalam pengumpulan data. Pendekatan partisipatif digunakan dengan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan fase prosesnya. Hal ini sejalan dengan Fletcher et al. (2015) yang menjelaskan bagaimana pelibatan masyarakat dalam mobilisasi pengetahuan dapat menjadi tolak ukur dalam melihat realitas kehidupan di masyarakat. Metode ini dapat menggali informasi yang ada di Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran

Pelaksanaan PKPM dalam menjalankan program kerja yang telah disiapkan melibatkan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, penjelasan materi, dan evaluasi. Dalam tahap persiapan, mahasiswa sebagai instruktur pelatihan menyiapkan semua yang diperlukan untuk mendukung penyampaian materi, seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan terkait manfaat serta teknik dalam penggunaan *digital marketing* dan *digital filling*. Selanjutnya, mahasiswa melakukan persiapan objek pendampingan pelatihan *digital marketing* dan *digital filling*.

Saat materi pelatihan disampaikan dan praktik dilakukan, tim PKPM mahasiswa menyampaikan informasi dasar mengenai pentingnya penggunaan sosial media dalam strategi pemasaran digital serta pentingnya penggunaan *paperless office* dalam memudahkan pengarsipan administrasi. Kemudian, mahasiswa mengajarkan cara mempublikasikan konten marketing di platform pemasaran digital seperti media sosial dan marketplace. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi bagi mitra dengan mengamati penerapan *paperless* berupa digital filling oleh pemerintah desa dan digital marketing oleh UMKM. Dilakukan pula monitoring atas ketercapaian antara sebelum dan sesudah program PKPM dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini mencakup pemberian pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan pemahaman aparat pemerintah Desa Pesawaran Indah khususnya pengelola pengarsipan. Selain itu, kegiatan ini juga mengedukasi UMKM di Desa Pesawaran Indah yang merupakan mitra dalam pengabdian ini, tentang cara efektif memanfaatkan teknologi digital baik untuk digital marketing maupun digital filling. Khususnya platform media sosial dan *paperless office*, untuk mendukung perkembangan bisnis yang telah mereka tekuni selama ini.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan *digital filing*, hal-hal yang disosialisasikan:

1. Penataan dan penyusunan dokumen dan berkas berdasarkan kategorinya dengan sistem membuat *coding*.
2. Dokumen atau arsip dan surat-surat yang telah dikategorisasikan dan ditandai dengan sistem penamaan file maupun coding tersebut kemudian dikelompokkan dalam folder-folder sesuai dengan pengkodeannya masing-masing.
3. Pelatihan pembuatan folder pada *Google Drive*, dan pelatihan serta pendampingan mengkonversikan dokumen hardcopy menjadi softcopy dalam format pdf maupun jpeg, lalu langsung dinamai sesuai dengan kategorinya dan diunggah pada folder-folder di dalam *Google Drive* yang telah di susun sesuai jenis dan peruntukan surat atau dokumen.
4. Membuat penamaan link *Google Drive* dan membuat peningkatan hyperlink *URL*-nya dengan *QR Code*.

Selanjutnya, untuk pelatihan dan pendampingan *digital marketing* meliputi:

1. Pelatihan membuat akun Instagram dan akun Shopee bagi UMKM
2. Pelatihan dan pendampingan praktik membuat dan memposting konten promosi digital baik bagi UMKM maupun pemerintah desa.
3. Pelatihan membuat content calender untuk promosi dalam jangka waktu yang lama di akun Instagram UMKM dan akun Instagram pemerintah desa.
4. Peningkatan pengetahuan mitra dalam pembuatan informasi tentang produk UMKM dan potensi wisata pada aplikasi Simonik milik Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Dimana, Simonik berisi tentang potensi-potensi dari semua desa di Kabupaten Pesawaran.

Melalui pelatihan dan pendampingan, pemerintah desa dan UMKM desa memperoleh informasi dan pelayanan publik dengan mudah sebagai salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Pada pendampingan digital marketing, media sosial yang dipilih adalah Instagram karena media sosial ini sangat dikenal oleh masyarakat dan banyak fitur-fitur yang mampu mendukung marketing produk UMKM juga untuk pemerintah desa saat mensosialisasikan program-programnya kepada khalayak. Sosial media Instagram juga memberikan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat luas maupun instansi pemerintahan sebagai sarana penyampaian informasi serta komunikasi.



Gambar 3.1 Akun Instragam Pemerintah Desa Pesawaran Indah

Program dilaksanakan pada pekan kedua PKPM berlangsung. Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Kelompok 16 melaksanakan program kerja pertama yang diawali pembuatan akun Instagram Desa serta mendesain *Feed* konten yang akan dibagikan. Pengunggahan konten di akun Instagram desa dimulai dengan mengunggah *branding* Desa Pesawaran Indah dan selanjutnya berbagai informasi diharapkan akun tersebut dapat membantu keberjalanan segala kegiatan yang ada di Desa Pesawaran Indah dengan memfokuskan pada informasi kegiatan yang akan diselenggarakan dan tentunya promosi desa yang dikemas secara apik melalui Instagram Desa Pesawaran Indah. Dengan terlaksanannya program ini berdampak positif bagi masyarakat.



Gambar 3.2 Pembuatan Google Drive dan QR Code

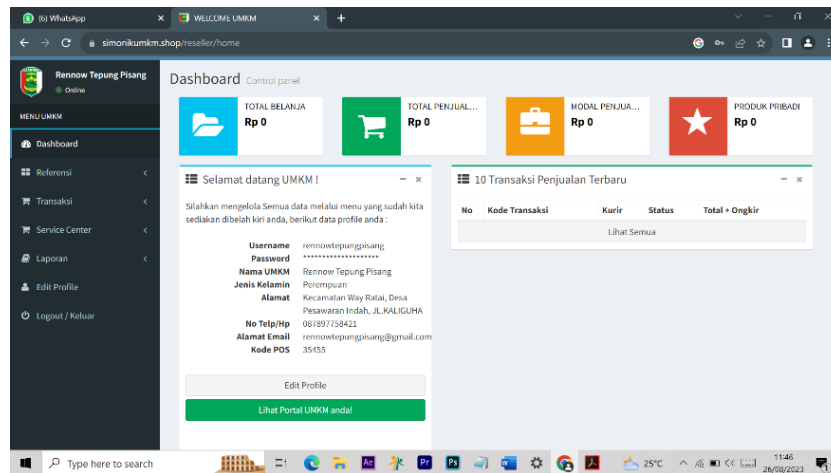


Gambar 3.3 Display QR Code agar Dapat Diakses Warga

Selanjutnya penerapan *paperless office* di Desa Pesawaran Indah sebagai salah satu cara implementasi budaya *go green* adalah penerapan *digital filing*. Budaya *paperless* sangat penting untuk mengurangi penggunaan kertas, tinta printer dan lemari penyimpanan sehingga menghemat anggaran. Dan selanjutnya untuk mengakses dokumen digital tersebut, tim PKPM melatih dan mendampingi petugas kantor desa sampai mahir membuat QR-code.

Keuntungan *paperless* dengan menggunakan QR-code adalah pengiritan biaya, efektivitas operasional menggunakan teknologi, data tersimpan jangka panjang dan memiliki history dan data digital dapat disinkronisasi dengan banyak sistem operasional lainnya (Suryadewa, 20214).

Teknologi ini memberikan optimasi terhadap keseluruhan operasional dalam melakukan pengawasan nilai. Keuntungannya antara lain yaitu menyediakan keakuratan data dan juga menjadi solusi operasional, memberikan potensi untuk menjaga biaya dan waktu yang akan mengurangi potensi kesalahan dan membantu proses internal maupun eksternal dalam operasional dan menyediakan proses yang baik antara pendistribusian data informasi elektronik.



Gambar 3.4 Pembuatan Account Simonik UMKM Rennow Tepung Pisang Desa Pesawaran Indah

Selanjutnya ialah pembuatan akun Simonik. Salah satu solusi atau upaya yang bisa dilakukan dalam penggunaan *digital marketing* ialah inovasi penggunaan berbagai promosi di media pemasaran seperti memanfaatkan Simonik. Dimana hal ini dilakukan dengan tujuan membantu pihak pelaku usaha untuk dapat meningkatkan jaringan pemasaran yang lebih luas dan program ini memberikan pemahaman dan manfaat adanya pembuatan akun Simonik. Pembuatan akun Simonik UMKM Tepung Pisang Rennow di Desa Pesawaran Indah digunakan untuk memasarkan produknya secara *online* sehingga menjangkau konsumen lebih meluas.

4. Kesimpulan dan Saran

Pengenalan terhadap teknologi digital, terutama media sosial sangat penting bagi aparat Desa Pesawaran Indah. Hal ini membantu mereka untuk lebih mengenal kecanggihan teknologi digital dan menjaga usaha dari UMKM di desa ini agar tidak tergeser oleh perkembangan teknologi. Sebelumnya, masyarakat Desa Pesawaran Indah hanya mengandalkan cara konvensional untuk menjual produk UMKM dan menginformasikan program desa.

Tim PKPM Kelompok 16 IIB Darmajaya melakukan pelatihan dan pendampingan digital marketing dan digital filing untuk menuju Desa Pesawaran Indah yang *paperless*. *Marketing digital* dijalankan dengan berbagai platform digital seperti Instagram, Shopee, website, serta aplikasi Simonik. Sedangkan digital filing dilakukan dengan mengkonversi dokumen ke format digital dan melatih aparat membuat QR code yang kemudian disosialisasikan ke warga sehingga aksesibilitasnya terpenuhi. Sistem pengarsipan desa secara *paperless* yang direalisasikan tim PKPM ini menjadikan arsip desa lebih efisien.

Dengan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, Kelompok 16 yang telah melatih dan melakukan pendampingan kepada aparat Desa Pesawaran dalam penguasaan teknologi digital khususnya pemasaran digital serta *digital filing* berharap agar transfer ipteks yang telah diberikan dapat diimplementasikan bahkan ditingkatkan. Terutama terkait pemanfaatan platform digital yang meliputi media sosial serta penggunaan *paperless office*. Pengetahuan ini diperlukan oleh mitra, agar membantu aparat desa lebih optimal dalam pengarsipan dan menginformasikan program-program desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip dan Keller, Kevin L. (2008). Manajemen Pemasaran (ed. 12. Jilid 2). Jakarta: PT. Indeks.
- Muliadi, S. (2021). Sas App: Mewujudkan UMKM Berbasis Digital Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pringgasela Lombok Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1877-1885.
- Murdiani, T. (2021). SME, Digital Marketing Analysis On The Usage Advantages Of Marketplace For MSMEs In Lampung. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 4(1), 49-55.
- Nur, N., & Wijayanti, L. L. (2021, February). Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Purwana, D., Rahmi, R., dan Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17.
- Suryadewa, G. P. P. (2021). Perancangan Aplikasi Absensi Pegawai Quick Response (Qr Code) Berbasis Web Pada Perusahaan Bengkel Yamaha Dipatiukur (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).